

ABSTRAK

Nur Jannah Harian, Syukri dan Wardah. Representasi Pengorbanan dalam Kisah Cinta Albi dan Shella pada Film *Sampai Titik Terakhirmu* berdasarkan Semiotika Roland Barthes.

Penelitian ini membahas representasi pengorbanan dalam film *Sampai Titik Terakhirmu*. Film sebagai media komunikasi massa tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga menyampaikan pesan sosial melalui cerita, dialog, dan visual yang ditampilkan. Dalam film ini, pengorbanan digambarkan melalui hubungan Albi dan Shella yang dipenuhi perjuangan, kesetiaan, perhatian, serta penerimaan terhadap kondisi pasangan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan representasi pengorbanan dalam kisah cinta Albi dan Shella pada film *Sampai Titik Terakhirmu*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi terhadap adegan, dialog, serta simbol visual dalam film. Data penelitian dianalisis menggunakan semiotika Roland Barthes melalui tahap denotasi, konotasi, dan mitos untuk mengetahui makna pengorbanan yang dibangun dalam film. Data hasil penelitian kemudian dijelaskan dalam bentuk narasi sesuai dengan fokus penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa representasi pengorbanan dalam film ditampilkan melalui tindakan menerima kondisi pasangan, bertahan dalam situasi sulit, memberikan perhatian, kehilangan pekerjaan, hingga menghadapi kematian dan kehilangan. Pengorbanan dalam film dimaknai sebagai bentuk kesetiaan, tanggung jawab, perhatian, dan ketulusan dalam hubungan cinta. Selain itu, film juga membangun pandangan bahwa pengorbanan merupakan bagian dari cinta sejati yang dianggap wajar dalam hubungan romantis. Oleh karena itu, penonton diharapkan dapat memahami pesan dalam film secara lebih kritis, sedangkan penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian representasi dalam film dengan pendekatan yang berbeda.

Kata kunci: representasi, pengorbanan, film.

ABSTRACT

Nur Jannah Harian, Syukri, and Wardah. *The Representation of Sacrifice in the Love Story of Albi and Shella in the Film Sampai Titik Terakhirmu Based on Roland Barthes' Semiotics.*

This study discusses the representation of sacrifice in the film Sampai Titik Terakhirmu. Film, as a medium of mass communication, does not only function as entertainment, but also conveys social messages through the stories, dialogues, and visuals presented. In this film, sacrifice is portrayed through the relationship between Albi and Shella, which is filled with struggle, loyalty, care, and acceptance of each other's condition. This study aims to describe the representation of sacrifice in the love story of Albi and Shella in the film Sampai Titik Terakhirmu.

This study used a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques were carried out through observation and documentation of scenes, dialogues, and visual symbols in the film. The data were analyzed using Roland Barthes' semiotic analysis through the stages of denotation, connotation, and myth to identify the meaning of sacrifice constructed in the film. The findings of the study were then explained narratively according to the focus of the research.

The results showed that the representation of sacrifice in the film is portrayed through actions such as accepting a partner's condition, enduring difficult situations, giving attention, losing a job, and facing death and loss. Sacrifice in the film is interpreted as a form of loyalty, responsibility, care, and sincerity in a love relationship. In addition, the film also constructs the view that sacrifice is part of true love that is naturally accepted in romantic relationships. Therefore, audiences are expected to understand the messages conveyed in the film more critically, while future researchers are expected to develop studies on representation in films using different approaches.

Keywords: representation, sacrifice, film